

BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

1.1 Kondisi Geografis

Desa Cilampunghilir adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Padakembang dengan batas wilayah Desa yaitu sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Cisaruni
- Sebelah Timur : Desa Rancapaku dan Cintaraja
- Sebelah Selatan : Desa Cintaraja dan Desa Cipakat
- Sebelah Barat : Desa Arjasari dan Desa Ciawang

Lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 1.

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Cilampunghilir Kecamatan Padakembang antara 400-500m diatas permukaan laut. Jenis iklim yang ada di Desa Cilampunghilir adalah iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 18°C pada malam hari dan 27°C pada siang hari, kelembaban udara berkisar antara 60% sampai 80% dengan rata-rata curah hujan 1.966 mm/thn.

Keadaan Orbitas Desa Cilampunghilir yaitu jarak ke Ibu Kota Kecamatan /Padakembang 4 Km ke arah Utara (Jarak tempuh menggunakan kendaraan pribadi 5 menit). Jarak ke Ibu Kota Kabupaten/Tasikmalaya 6 Km ke arah Barat (Jarak tempuh menggunakan kendaraan pribadi 10 menit). Jarak ke Ibu Kota Provinsi/Bandung 103 Km ke arah Utara (Jarak tempuh menggunakan kendaraan pribadi 3-4 jam).

1.2 Kondisi Sosial Ekonomi

1.2.1 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Wilayah Desa Cilampunghilir Kecamatan Padakembang pada tahun 2021 sebanyak 8.498 jiwa orang yang terdiri dari 4.339 laki-laki dan 4.159 perempuan dengan 2.627 KK. Jumlah penduduk Desa Cilampunghilir berdasarkan klasifikasi umur disajikan pada tabel 15.

Tabel 15. Jumlah penduduk Desa Cilampunghilir Berdasarkan Klasifikasi Umur

No	Umur (th)	Kelompok Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0 - 5	Balita	1.648	19,00
2	6 - 12	Anak - anak	740	9,00
3	13 - 17	Remaja	383	5,00
4	18 - 60	Dewasa	4.226	50,00
5	>60	Manula	1.501	18,00
TOTAL			8.498	100,00

Sumber : Profil Desa Cilampunghilir (2021)

Berdasarkan Tabel 15. Jumlah penduduk berdasarkan umur yang paling banyak adalah kelompok umur dewasa (18 – 60) dengan presentase sebanyak (50%). Menurut Kemenkes Tahun 2011 kelompok umur ini merupakan kelompok umur tergolong produktif. Usia produktif adalah usia dimana seseorang mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Maka dari itu, Desa Cilampunghilir memiliki potensi untuk lebih mengembangkan desa dengan sumber daya manusia yang sebagian besar termasuk pada usia produktif. Potensi sumber daya manusia yang berusia produktif dapat dioptimalkan sesuai dengan profesi yang dijalankan agar dapat mendorong desa menjadi desa yang lebih maju.

1.2.2 Pendidikan

Jumlah penduduk Desa Cilampunghilir berdasarkan klasifikasi pendidikan disajikan pada tabel 16.

Tabel 16. Jumlah penduduk Desa Cilampunghilir berdasarkan klasifikasi pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Belum Sekolah	725	8,53
2	Taman Kanak-kanak	1.157	13,61
3	SD/MI	2.125	25,01
4	SLTP	1.736	20,43
5	SLTA	1.671	19,66
6	Sarjana Diploma	955	11,24
7	Sarjana Penuh (S1/S2)	129	1,52
Total		8.498	100,00

Sumber : Profil Desa Cilampunghilir (2021)

Berdasarkan Tabel 16. dapat diketahui distribusi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Cilampunghilir di dominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SD/MI yaitu sebanyak 25,01 persen, dan diikuti oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 20,43 persen. Meskipun demikian ada juga penduduk yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan sampai perguruan tinggi. Tingkat pendidikan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi suatu daerah untuk mencapai kemajuan daerahnya. Maka dari itu, perlu ditingkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada seefektif mungkin agar dapat meningkatkan pula potensi sumber daya manusia dalam rangka mengembangkan desa.

1.2.3 Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Cilampunghilir bervariasi, mayoritas bermata pencaharian di bidang pertanian. Selain pertanian, mata pencaharian bagi masyarakat Desa Cilampunghilir adalah pedagang. Jumlah penduduk berdasarkan klasifikasi mata pencaharian disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Jumlah penduduk Desa Cilampunghilir berdasarkan klasifikasi mata pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Petani	148	4,63
2	Buruh Tani	1.336	41,78
3	Pedagang	989	30,92
4	PNS	131	4,10
5	TNI/Polri	19	0,60
6	Karyawan Swasta	347	10,85
7	Pengrajin	89	2,78
8	Peternak	136	4,25
9	Pemilik Angkutan	3	0,09
Total		3.198	100,00

Sumber : Profil Desa Cilampunghilir (2021)

Tabel 17. menunjukkan bahwa jumlah penduduk di lokasi penelitian di dominasi oleh penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh tani yaitu sebanyak 41,78 persen. Profesi lainnya yaitu sebagai pedagang sebanyak 30,92 persen. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bermata pencaharian di sektor pertanian maka berarti juga meningkatkan kualitas sebagian besar penduduk di Desa Cilampunghilir. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan petani dan buruh tani dengan penyuluhan pertanian. Penerapan program penyuluhan pertanian dalam usahatani diharapkan dapat meningkatkan produktivitas padi di Desa Cilampunghilir.

1.2.4 Luas Penggunaan Lahan

Luas wilayah Desa Cilampunghilir adalah 315,80 Ha yang dimanfaatkan untuk berbagai hal, sebagaimana di jelaskan pada tabel 18.

Tabel 18. Pemanfaatan Lahan Desa Cilampunghilir

No	Pemanfaatan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Presentase (%)
1	Pertanian/Pesawahan	202,60	64,15
2	Perikanan (empang/kolam)	105,20	33,31
3	Perkebunan/Gunung	4,10	1,30
4	Fasilitas umum dan Lainnya	1,40	0,44
5	Taman Pekarangan lainnya	2,50	0,80
Total		315,80	100,00

Sumber : Profil Desa Cilampunghilir (2021)

Berdasarkan tabel 18, luas lahan di Desa Cilampunghilir mayoritas dimanfaatkan untuk sektor pertanian yaitu sebanyak 64,15 persen. Area Pesawahan di Desa Cilmpunghilir memiliki lahan yang cukup luas sehingga memiliki peran untuk kemajuan desa apabila dikembangkan menjadi lebih baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan produktivitas hasil produksi dengan menerapkan program penyuluhan pertanian.

1.3 Keadaan Umum Pertanian

1.3.1 Lahan Pertanian

Pada umumnya lahan yang berada atau terdapat di desa digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian, jadi hanya sebagian kecil saja yang tidak dimanfaatkan oleh warga, hal ini pula menunjukan bahwa kawasan Desa Cilampunghilir adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah.

1.3.2 Kelompok Tani

Kelompok tani yang ada di Desa Cilampunghilir terdiri dari 8 Kelompok Tani yang disajikan pada tabel 19.

Tabel 19. Data Kelompok Tani Desa Cilampunghilir

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota (orang)	Persentase (%)
1	Gn Kondang	57	18,27
2	Cangkudu	25	8,01
3	Ranca Bungur	40	12,82
4	Nangkaleah	35	11,22
5	Cilampung Jaya	47	15,06
6	Saladah	30	9,62
7	Cikembang 1	36	11,54
8	Borolong	42	13,46
Total		312	100,00

Sumber : BPP Kecamatan Padakembang, 2020

Kelembagaan yang ada di Desa Cilampungghilir ini berpotensi untuk dikembangkan lebih jauh. Dengan perencanaan dan program yang sesuai, dalam rangka mendorong perkembangan kelompok dapat berpengaruh pada kinerja kelembagaan pertanian di Desa Cilampungghilir. Kelompok Nangkaleah merupakan kelompok yang aktif dalam kegiatan penyuluhan pertanian dan memiliki produktivitas padi paling tinggi di Desa Cilampungghilir.

1.3.3 Komoditas Unggulan

Di Desa Cilampungghilir komoditas yang termasuk unggulan diantaranya padi, padi organik dan ubi kayu (Tanaman Pangan), Cabe merah dan tomat (Tanaman Hortikultura) Sebagaimana disajikan dalam Tabel 20.

Tabel 20. Data Produktivitas Komoditas Unggulan Desa Cilampungghilir

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas Ton/Ha
1	Tanaman Pangan			
	Padi Sawah	377,00	28,01	7,43
	Padi Organik	12,90	9,93	7,70
	Ubi Kayu	3,00	5,10	17,00
2	Tanaman Hortikultura			
	Cabe Merah	2,00	2,10	10,50
	Tomat	19,00	20,90	11,00

Sumber : BPP Kecamatan Padakembang, 2020

Berdasarkan Tabel 20. diketahui bahwa komoditas padi sawah merupakan komoditas yang memiliki hasil produksi tertinggi yaitu sebanyak 28,01 Ton. Sub sektor pangan memang masih menjadi pegangan utama sebagian besar petani terutama padi. Mengingat bahwa padi merupakan bahan pangan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagai komoditas pokok, produktivitas padi harus ditingkatkan agar dapat berkontribusi pada ketahanan pangan dan kedaulatan pangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan program penyuluhan pertanian agar usahatani yang dijalankan memperoleh hasil yang maksimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas padi.